

ABSTRAKS

Syifa Febriana Nurul Wildain : Ketaatan Hukum Islam Masyarakat Muslim dalam Perjanjian Utang Piutang Untuk Modal Usaha di Desa Cibeusi Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang.

Masyarakat muslim dalam penelitian ini adalah para pemodal sekaligus tengkulak dan para pengrajin layang-layang di Desa Cibeusi yang melakukan akad utang piutang untuk modal usaha dengan perjanjian jual beli bersyarat, yakni harus menjual produksinya kepada pemodal dengan harga yang telah ditentukan oleh pemodal sehingga pada akadnya menimbulkan multi akad, yakni utang piutang, mudharabah, dan jual beli.

Dengan latar belakang masalah tersebut diajukan tiga pertanyaan, yaitu: (1) Bagaimana indikasi ketaatan hukum Islam para pemodal dan pengrajin layangan dalam melaksanakan akad utang piutang untuk modal usaha produksi layangan? (2) Bagaimana penerapan dalil yang berhubungan dengan ketaatan hukum Islam para pemodal dan pengrajin layangan dalam melaksanakan akad utang piutang untuk modal usaha produksi layangan? (3) Bagaimana tinjauan hukum ekonomi Islam terhadap ketaatan hukum Islam para pemodal dan pengrajin layangan dalam melaksanakan akad utang piutang untuk modal usaha produksi layangan? Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis ketiga pertanyaan tersebut yang dilakukan di Desa Cibeusi, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang.

Penelitian ini bertitik tolak dari teori credo, yakni teori syahadah atau otoritas hukum yang menyatakan semua umat Islam harus taat dan tunduk kepada hukum Islam. sedangkan middle theorinya adalah teori akad dalam perniagaan, dan applicative theorynya menggunakan teori utang piutang modal usaha Transaksi utang piutang atau *dain* merupakan salah satu perniagaan yang harus dicatat dengan benar sehingga kedua belah pihak memiliki data yang valid dan tidak saling tuduh karena perbedaan catatan bukti utangnya. Adapun prinsip dari akad utang piutang adalah sikap saling suka dari pihak yang bersangkutan yang dapat dicapai apabila telah terpenuhi rukun dan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh ulama atau fuqaha untuk dimanifestasikan. Penelitian ini tergolong kepada jenis penelitian kualitatif, dengan metode analisis deskriptif. Pendekatan yang digunakan pendekatan yuridis normatif, yuridis empirik, dan yuridis filosofis. Jenis datanya berupa indikasi ketaatan masyarakat kepada hukum Islam, penerapan dalil hukum, dan tinjauan hukum ekonomi syariah. Sumber data primernya para pemodal, para pengrajin layangan, RT dan RW setempat, KHES, Fatwa DSN, sumber data sekunder berupa dalil hukum Islam dari al-Quran, al-Hadits, dan Ijma Ulama, sumber data tertier adalah kitab fiqh dan buku-buku karya para pakar ekonomi syariah. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Semua data dianalisis dengan metode analisis isi.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa indikasi ketaatan hukum Islam masyarakat dalam melaksanakan akad utang piutang sebagai modal usaha antara pemodal dengan pengrajin layang-layang di Desa Cibeusi, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang berbentuk mekanisme dalam pengajuan utang kesemuanya tidak ada yang bertentangan dengan al-Quran dan al-Sunnah demikian pula dengan konsep, rukun dan syarat perikatan atau akad yang dilaksanakan oleh kedua belah pihak; Penerapan dalil ketaatan hukum Islam menaati dalil yang terdapat di dalam al-Quran mengenai akad, mengenai jual beli, dan hadits yang membolehkan pelaksanaan akad tersebut, juga pendapat ulama mazhab tentang jual beli yang menimbulkan kemudahan dan kemaslahatan untuk para pihak yang melakukannya. Tinjauan hukum ekonomi Islam terhadap ketaatan hukum Islam masyarakat dalam melaksanakan akad utang piutang sebagai modal usaha dari segi hukum kedudukannya mubah, dari segi efek perbuatan, menimbulkan kemudahan dan kemaslahatan, dari segi kerjasama usaha memberikan peluang pemasaran yang lebih baik, serta dari segi utang piutang cara pembayaran yang lebih cepat, efektif, dan memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak, yakni pengrajin dan tengkulak sebagai pemodal.

Kata Kunci : *Ketaatan Hukum Islam, Perjanjian Utang Piutang, Jual beli, dan Modal Usaha*

ABSTRACT

Syifa Febriana Nurul Wildain: *Obedience to Islamic Law of the Muslim Community in Debt Agreements for Business Capital in Cibeusi Village, Jatinangor District, Sumedang Regency.*

The Muslim community in this study are investors as well as middlemen and kite craftsmen in Cibeusi Village who carry out debt and receivable contracts for business capital with a conditional sale and purchase agreement, that is, they must sell their production to investors at a price determined by the investor so that the contract causes multi contract, namely accounts payable, mudharabah, and buying and selling.

With the background of the problem, three questions were asked, namely: (1) What are the indications of obedience to Islamic law by investors and kite craftsmen in carrying out debt contracts for kite production business capital? (2) How is the application of the arguments related to the observance of Islamic law for kite financiers and craftsmen in carrying out debt contracts for kite production business capital? (3) How is the review of Islamic economic law on the observance of Islamic law for kite financiers and craftsmen in carrying out debt and credit contracts for kite production business capital? The purpose of this study was to analyze the three questions conducted in Cibeusi Village, Jatinangor District, Sumedang Regency. This research is based on the credo theory, namely the theory of shahadah or legal authority which states that all Muslims must obey and submit to Islamic law. while the middle theory is the theory of contracts in commerce, and the applicative theory uses the theory of accounts payable for venture capital. Debt and credit transactions or other transactions are one of commerce that must be recorded correctly so that both parties have valid data and do not accuse each other because of differences in the records of evidence of debt. The principle of the debt and receivable contract is the mutual liking of the parties concerned which can be achieved if the pillars and conditions set by the scholars or fuqaha are fulfilled to be manifested.

This research belongs to the type of qualitative research, with descriptive analysis method. The approaches used are normative juridical, empirical juridical, and philosophical juridical approaches. The types of data are indications of public obedience to Islamic law, application of legal arguments, and a review of sharia economic law. The primary data sources are investors, kite craftsmen, local RT and RW, KHES, DSN Fatwa, secondary data sources in the form of Islamic legal arguments from the Koran, al-Hadith, and Ijma Ulama, tertiary data sources are fiqh books and books the work of Islamic economists. Data was collected by observation, interviews, documentation, and literature studies. All data were analyzed by content analysis method.

The results of the study concluded that the indications of obedience to Islamic law by the community in carrying out debt and credit contracts as business capital between investors and kite craftsmen in Cibeusi Village, Jatinangor District, Sumedang Regency in the form of mechanisms in submitting debt, all of which do not conflict with the Koran and al-Qur'an. Sunnah as well as the concepts, pillars and terms of the engagement or contract carried out by both parties; The application of the postulates of obedience to Islamic law comply with the arguments contained in the Koran regarding contracts, regarding buying and selling, and the hadiths that allow the implementation of the contract, as well as the opinions of mazhab scholars regarding buying and selling that creates benefits for the parties who do it; A review of Islamic economic law on the observance of Islamic law in the community in carrying out debt and credit contracts as business capital from a legal point of view, the position is permissible, in terms of the effect of actions, creating convenience and benefit, in terms of business cooperation providing better marketing opportunities, as well as in terms of accounts payable the way payments that are faster, more effective, and provide benefits for both parties, namely craftsmen and middlemen as investors.

Keywords: *Obedience to Islamic Law, Debt Agreements, Sales and Purchases, and Business Capital*

جريدة

طاعة المجتمع الإسلامي للشريعة الإسلامية في اتفاقيات الديون والمقروضات لرأس المال التجاري في قرية سيببيوسي ، منطقة جاتينانجور ، ريجنسي سوميدانج.

المجتمع المسلم في هذه الدراسة هم من المستثمرين وكذلك الوسطاء والحرفيين بالطائرات الورقية في قرية سيببيوسي الذين ينفذون عقود الديون والمستحقات لرأس المال التجاري مع اتفاقية بيع وشراء مشروطة ، أي يجب عليهم بيع إنتاجهم للمستثمرين بسعر محدد من قبل المستثمر بحيث يترتب على العقد تعدد العقود وهي الدعم الدائنة والمضاربة والشراء والبيع.

على خلية المشكلة ، تم طرح ثلاثة أسئلة وهي: (1) ما هي دلالات إطاعة المستثمرين وحرفيي الطائرات الورقية للشريعة الإسلامية في تنفيذ عقود الديون الخاصة برأس مال أعمال إنتاج الطائرات الورقية؟ (2) كيف يتم تطبيق الحجج المتعلقة ب ERA الشريعة الإسلامية لممولي الطائرات الورقية والحرفيين في تنفيذ عقود الديون لرأس مال أعمال إنتاج الطائرات الورقية؟ (3) كيف يتم مراجعة القانون الاقتصادي الإسلامي حول مراعاة الشريعة الإسلامية لممولي الطائرات الورقية والحرفيين في تنفيذ عقود الديون والانتهاء لرأس مال أعمال إنتاج الطائرات الورقية؟ كان الغرض من هذه الدراسة هو تحليل الأسئلة الثلاثة التي أجريت في قرية سيببيوسي ، منطقة جاتينانجور ، ريجنسي سوميدانج.

يستند هذا البحث إلى نظرية العقيدة ، أي نظرية الشهادة أو السلطة القانونية التي تنص على أن جميع المسلمين يجب أن يطعوا وي الخضعوا للشريعة الإسلامية. بينما النظرية الوسطى هي نظرية العقود في التجارة ، والنظرية التطبيقية تستخدم نظرية الحسابات المستحقة الدفع لرأس المال التجاري. تعد معاملات الدين والانتهاء أو المعاملات الأخرى واحدة من المعاملات التجارية التي يجب تسجيلها بشكل صحيح بحيث يكون لدى الطرفين بيانات صحيحة و لا يتم بعضهم البعض بسبب الاختلافات في سجلات إثبات الدين. أصل الدين وعقد التحصيل هو حب الأطراف المعنيين ، ويتحقق ذلك إذا تحقق الأركان والشروط التي حددها العلماء أو الفقهاء ينتمي هذا البحث إلى نوع البحث النوعي ، مع منهج التحليل الوصفي . المناهج المستخدمة هي مقاربات قانونية معيارية ، وتجربي قانونية ، وفلسفية قانونية . أنواع البيانات هي مؤشرات على الطاعة العامة للشريعة الإسلامية ، وتطبيق الحجج القانونية ، ومراجعة الشريعة الاقتصادية . مصادر البيانات الأساسية هي المستثمرين ، وحرفي الطائرات الورقية ، وتجميع القانون الاقتصادي الشرعي ، وفتاوي المجلس الوطني للشريعة الإسلامية ، ومصادر البيانات الثانوية في شكل حجج شرعية إسلامية من القرآن والحديث وإجماع العلماء ، ومصادر البيانات الثالثة هي الفقه. كتب وكتب اقتصاديون إسلاميون . تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والم مقابلات والتوثيق ودراسات الأدب . تم تحليل جميع البيانات بطريقة تحليل المحتوى.

وخلصت نتائج الدراسة إلى أن دلالات طاعة المجتمع للشريعة الإسلامية في تنفيذ عقود الديون والانتهاء كرأس مال تجاري بين المستثمرين وحرفيين الطائرات الورقية سيببيوسي ، منطقة جاتينانجور ، ريجنسي سوميدانج . في شكل آلية لتقديم الديون لا يتعارض أي منها مع القرآن الكريم والسنة النبوية ومفاهيم وأركان وشروط الارتباط أو العقد الذي قام به الطرفان . تطبيق فرضيات طاعة الشريعة الإسلامية يخضع للحجج الواردة في القرآن فيما يتعلق بالعقود ، فيما يتعلق بالبيع والشراء ، والأحاديث التي تسمح بتنفيذ العقد ، وكذلك آراء علماء المذهب في البيع والشراء الذي يخلق . الفوائد للأطراف التي تجعل ذلك.

مراجعة للقانون الاقتصادي حول مراعاة الشريعة الإسلامية في المجتمع في تنفيذ عقود الديون والانتهاء كرأس مال تجاري من وجهة نظر قانونية ، الموقف مسموح به ، من حيث تأثير الإجراءات ، وخلق الراحة والمنفعة ، من حيث التعاون التجاري الذي يوفر فرصاً تسويقية أفضل ، وكذلك من حيث الحسابات المستحقة الدفع بطريقة المدفوعات التي تكون أسرع وأكثر فاعلية وتتوفر فوائد لكلا الطرفين ، أي الحرفيين والوسطاء كمستثمرين.

الكلمات المفتاحية: الالتزام بالشريعة الإسلامية ، اتفاقية الحسابات الدائنة ، البيع والشراء ، رأس المال التجاري



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG